BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Suryana (2010) merupakan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Hasibuan (2007:60) berpendapat "metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data". Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengembangan model ADDIE *(Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Menurut Utari (2014:36) "Model pengembangan ADDIE yaitu model perancangan instruksional yang berupa proses umum yang secara tradisional digunakan oleh perancang instruksional ataupun pengembangan pelatihan". Model ADDIE memiliki lima langkah mudah yang dapat diterapkan dalam mengembangkan buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, multimedia dan lain sebagainya (Tegeh, Jampel dan Pudjawan, 2014:41).

Berikut ini tahapan-tahapan pengembangan model ADDIE menurut Mulyatiningsih (2013):

1. Analisis *(Analyze)*

   Pada tahap ini peneliti menganalisis adanya masalah dalam metode pembelajaran yang sudah ada sehingga diperlukannya metode pembelajaran baru.

2. Perancangan *(Design)*

   Pada tahap peneliti merancang metode pembelajaran secara sistematik seperti merancang materi pembelajaran, merancang perangkat pemebelajaran, dan lain-lain.

3. Pengembangan *(Development)*

   Pada tahap ini peneliti merealisasikan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

4. Implementasi *(Implementation)*

   Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan metode pembelajaran yang telah dibuat pada kondisi yang sebenarnya.

5. Evaluasi *(Evaluation)*

   Pada tahap ini terdapat dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah bentuk evaluasi yang dilaksanakan disetiap akhir tatap muka. Sedangkan, evaluasi sumatif adalah bentuk evaluasi untuk mengukur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah hasil evaluasi didapat, selanjutnya membuat revisi.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu para pengajar bahasa Jepang di SMA/Sederajat yang ada di wilayah kota Bandung dan sekitarnya. Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2014:85) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Oleh karena itu yang menjadi

sampel pada penelitian ini adalah delapan pengajar bahasa Jepang SMA/Sederajat kota Bandung dan sekitarnya yang direkomendasikan oleh wakil ketua MGMP Bahasa Jepang kota Bandung yaitu SMA Negeri 7 Bandung, SMA Negeri 8 Bandung, SMA Negeri 10 Bandung, SMA Negeri 12 Bandung, SMA Negeri 14 Bandung, SMA Negeri 22 Bandung, SMA Negeri 24 Bandung, SMA Negeri 27 Bandung.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan yaitu mulai dari Febuari sampai Juli 2016. Lokasi penelitian ini dilakukan di delapan SMA di Kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dari responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dapat membantu responden dalam menjawab dengan cepat karena jawaban sudah ada dalam angket, selain itu dapat mempermudah penulis untuk melakukan analisis data. Sedangkan angket terbuka memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab sehingga penulis dapat mengetahui kelebihan, kekurangan, dan saran mengenai media “Tensai 1”. Berikut ini

tabel mengenai aspek dan indikator penilaian angket terbuka dan angket tertutup:

Tabel 3. 1
Indikator Angket Tertutup

No.	Aspek Penelitian	Indikator Penilaian
Materi		
1.	Kesesuaian kosakata yang terdapat dalam media "Tensai 1"	Sesuai dengan buku acuan yang digunakan
2.	Kesesuaian pola kalimat yang terdapat dalam media "Tensai 1"	Sesuai dengan materi
3.	Contoh kalimat yang terdapat dalam media "Tensai 1"	Sesuai dengan masing-masing Bab
4.	Jumlah soal latihan dan *fukushuu*	Tidak terlalu sedikit Tidak terlalu banyak
5.	Tingkat kesulitan soal latihan dan *fukushuu*	Tidak terlalu mudah Tidak terlalu sulit
6.	Gambar penjelasan kosakata	Sudah sesuai dengan kosakata
7.	Petunjuk pengisian soal	Mudah dipahami
Tampilan Media		
8.	Desain media "Tensai 1"	Pemilihan *Background*, warna, dan posisi tombol navigasi
9.	Ukuran teks secara keselurahan yang digunakan pada media "Tensai 1"	Tidak terlalu kecil Tidak terlalu rapat
	Jenis huruf yang digunakan pada media "Tensai 1"	Bisa terbaca dengan jelas
10.	Kemudahan tombol navigasi pada media "Tensai 1"	Mudah dioperasikan
11.	Efek suara pada tombol media "Tensai 1"	Baik Unik Menarik
12.	Suara penutur pada media "Tensai 1"	Jelas Tidak terlalu cepat
13.	Tampilan media "Tensai 1"	Baik Unik Menarik
14.	Media "Tensai 1" dapat dijadikan sebagai media alternatif bahasa Jepang kelas XII	Dapat memotivasi siswa untuk belajar Membantu pengajar bahasa Jepang

Tabel 3. 2
Indikator Angket Terbuka

No.	Aspek Penilian	Indikator Penilaian
1.	Keinginan menggunakan media “Tensai 1”	Responden menjawab Ya atau ada keinginan

3.5 Tahapan Penelitian

1. Persiapan

   Pada tahap ini penulis menyiapkan beberapa kebutuhan penelitian seperti menyiapkan buku yang akan dipakai sebagai acuan pembuatan media, menentukan tema untuk media, gambar untuk *backgroud* media, karaker sebagai ciri khas media, audio untuk menunjang media, dan memasang perangkat lunak yang akan digunakan, serta memastikan perangkat lunak tersebut befungsi dengan baik.

2. Pembuatan Media Alternatif Pembelajaran

   a) Perancangan Media Alternatif Pembelajaran

   Pada tahap ini sebelum penulis membuat media, penulis menganalisa dengan cara mewawancarai pengajar bahasa Jepang untuk mengetahui apa yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran. Kemudian tahap selanjutnya, penulis membuat kerangka media agar memudahkan penulis dalam pembuatan menu-menu yang akan tersedia dalam media. Setelah membuat kerangka, penulis membuat rancangan tampilan media seperti tampilan awal media, menu utama, *setting*, dan lain-lain. Selain itu, penulis merancang materi yang terdapat dalam media sesuai dengan aspek

pembelajaran dengan berkonsultasi kepada pengajar, aspek yang termasuk kedalam pembelajaran diantaranya, kejelasan rumusan kompetensi dasar, kejelasan indikator pencapaian kompetensi, relevansi antara kompetensi dasar, indikator, materi dan evaluasi, kejelasan petunjuk belajar, sistematika penyajian materi, kemenarikan sajian materi, kejelasan uraian materi, pemberian contoh, pemberian latihan untuk menguasai konsep, pemberian kesempatan berlatih secara mandiri, ketersediaan bahan evaluasi, keseimbangan materi dengan soal evaluasi, kejelasan petunjuk mengerjakan soal, kualitas bahan evaluasi, pemberian penguatan untuk jawaban benar, pemberian umpan balik untuk jawaban salah.

b) Pembuatan Media

Tahapan dan penjelasan mengenai pembuatan media akan penulis sajikan pada bab IV.

3. Pengumpulan Tanggapan Responden

a) Membuat Angket

Tahap selanjutnya setelah media pembelajaran selesai dibuat, penulis membuat soal-soal angket. Kemudian penulis memberikan angket beserta media “Tensai 1” kepada delapan pengajar bahasa Jepang kelas XII di kota Bandung sebagai responden.

b) Pengolahan Data Angket

Tahap selanjutnya setelah angket dibuat, penulis mengolah angket dan menarik kesimpulan dari jawaban angket yang diberikan kepada responden menjadi sebuah data. Skala yang digunakan pada

penelitian ini adalah skala *Likert.* Menurut Sugiyono (2014:93) "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban yang digunakan dalam skala *likert* dalam angket penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban-jawaban tersebut kemudian diberi nilai seperti berikut:

Tabel 3. 3
Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2014:94)

Setelah mengetahui nilai untuk skala *Likert,* langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu menghitung jawaban responden dalam bentuk prosentase. Berikut ini rumus yang penulis pakai:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Prosentase
F = Frekuensi dari setiap jawaban angket
N = Jumlah responden
100 = Nilai tetap

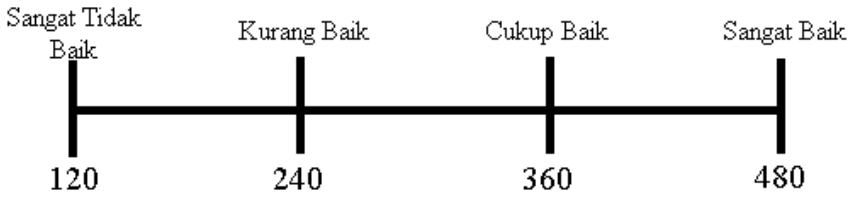
(Sugiyono, 2014:95)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai ideal penulis menggunakan rumus berikut ini:

Nilai Ideal = Nilai Tertinggi x Jumlah Soal x Jumlah Responden

(Sugiyono, 2014:95)

Nilai yang telah didapat selanjutnya dimasukan ke dalam *rating scale* berikut ini:



Gambar 3. 1
Rating Scale

(Sugiyono, 2014:95)

Setelah mengetahui hasil angket, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan menjabarkan hasil angket tersebut.